

## BAB V

### PEMBAHASAN

Berdasarkan penyajian data dan hasil analisis data, maka pada bab ini akan dideskripsikan hasil temuan penelitian dan hasil pengujian hipotesis yang sudah di uji pada bab sebelumnya. Berdasarkan tabel rekapitulasi hasil penelitian pada bab iv, maka akan dibahas hasil pengujian hipotesis sebagai dasar dalam menjawab rumusan masalah.

Pembahasan hasil penelitian ini bertujuan untuk mengupas pengaruh strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) terhadap keterampilan membaca pada mata pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V SDI Al-Hidayah Samir Ngunut Tulungagung khususnya pada materi teks eksplanasi pada mata Pelajaran Bahasa Indonesia. Adapun pembahasan mengenai hipotesis dalam penelitian ini adalah “Pengaruh Strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) terhadap Keterampilan Membaca Teks Eksplanasi pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V SDI Al-Hidayah Samir Ngunut Tulungagung”.

Strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) adalah strategi yang melatih peserta didik untuk membuat prediksi tentang suatu teks bacaan dan membuktikan prediksinya ketika kegiatan saat membaca. Menurut Stauffer dalam Rahim Strategi DRTA adalah strategi yang melibatkan dan mendorong peserta didik untuk merumuskan pertanyaan dan hipotesis, memproses informasi dan mengevaluasi solusi sementara dari hipotesis yang sudah dibuat peserta didik.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Farida Rahim, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), hlm. 47.

Pada kegiatan pembelajaran, menurut Brunner kegiatan belajar akan lebih bermakna apabila peserta didik memusatkan perhatiannya untuk memahami struktur materi yang dipelajari.<sup>2</sup> Dengan demikian strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) bisa membuat pembelajaran membaca menjadi lebih bermakna karena peserta didik harus memusatkan perhatiannya pada teks bacaan agar mampu memahami isi bacaan. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan hasil nilai rata-rata keterampilan membaca pada kelas eksperimen yang menggunakan strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) lebih tinggi dari pada kelas kontrol yang hanya menggunakan strategi konvensional.

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa hasil uji *paired samples t-test* pada kelas eksperimen diperoleh nilai *Asym. Sig.* 0,000, sehingga nilai  $0,000 < 0,05$ . Hal ini juga dibuktikan dengan adanya perbedaan nilai rata-rata pada hasil *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen. Nilai rata-rata *pre-test* kelas eksperimen sebesar 67,90 dan nilai rata-rata *post-test* kelas eksperimen sebesar 81,81 dengan selisih sebesar 13,91. Dengan demikian maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Berdasarkan hasil hipotesis tersebut dapat diketahui bahwa terdapat perbedaan nilai rata-rata hasil keterampilan membaca siswa kelas eksperimen (V-A) pada saat sebelum adanya perlakuan dengan sesudah diberi perlakuan berupa strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA). Sehingga penggunaan strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) berpengaruh terhadap hasil keterampilan membaca siswa pada kelas eksperimen.

Hasil penelitian keterampilan membaca pada kelas kontrol menggunakan uji *paired samples t-test* diperoleh nilai *Asym. Sig.* 0,035 sehingga nilai *Asym. Sig.*

---

<sup>2</sup> Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Prenada Media, 2013), hlm. 91.

0,035 < 0,05. Hal tersebut membuktikan bahwa terdapat perbedaan nilai rata-rata *pre-test* dan *post-test* pada kelas kontrol (V-B) dengan menggunakan strategi konvensional. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil nilai rata-rata *pre-test* pada kelas kontrol adalah 67,76 dan nilai rata-rata *post-test* pada kelas kontrol sebesar 72,05 dengan selisih sebesar 4,29. Dengan demikian maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Maka hasil penelitian tersebut menjelaskan bahwa terdapat perbedaan hasil keterampilan membaca siswa pada kelas kontrol dengan menggunakan strategi konvensional.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada kelas eksperimen (V-A) yang menggunakan strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) dan kelas kontrol (V-B) yang menggunakan strategi konvensional di SDI Al-Hidayah menunjukkan bahwa terdapat perbedaan nilai *post-test* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Berdasarkan hasil uji *independent samples t-test* diperoleh nilai *Sig. (2-tailed)* sebesar 0,007 < 0,05 dengan nilai  $t_{hitung} 2.847 \geq t_{tabel} 2,021$ . Selain itu nilai rata-rata hasil *post-test* kelas eksperimen juga lebih tinggi dari hasil *post-test* kelas kontrol. Hasil nilai rata-rata *post-test* pada kelas eksperimen sebesar 81,81 sedangkan pada kelas kontrol sebesar 72,05 dengan selisih nilai 9,76. Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil keterampilan membaca siswa kelas eksperimen yang menggunakan strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) dengan kelas kontrol yang hanya menggunakan strategi konvensional. Berdasarkan hasil penelitian dan uji hipotesis tersebut maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara strategi *Directed Reading Thinking Activity*

(DRTA) terhadap keterampilan membaca teks eksplanasi kelas V di SDI Al-Hidayah Samir Ngunut Tulungagung.

Hasil uji hipotesis dalam penelitian tersebut menunjukkan bahwa nilai keterampilan membaca peserta didik kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan hasil keterampilan membaca kelas kontrol. Hal tersebut dikarenakan perbedaan perlakuan pada saat proses pembelajaran yang diberikan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil keterampilan membaca kelas eksperimen lebih tinggi dikarenakan pada kelas eksperimen menerima perlakuan strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) sedangkan pada kelas kontrol hanya diberikan perlakuan strategi konvensional atau ceramah. Pemberian perlakuan strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) dapat meningkatkan keterampilan membaca dikarenakan strategi tersebut dapat menarik minat baca anak. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan yang diungkapkan oleh Istika bahwa strategi DRTA dapat menarik minat peserta didik dalam belajar terutama dalam membaca cerita atau teks.<sup>3</sup>

Penggunaan strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) mempunyai pengaruh yang besar terhadap keterampilan membaca teks eksplanasi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas V-A SDI AL-Hidayah Samir Ngunut Tulungagung. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji *Effect Size* menggunakan rumus *Cohen's*. Besar pengaruh (*effect size*) penggunaan strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) pada kelas eksperimen mencapai 0,9 dengan presentase sebesar 82% yang termasuk dalam kategori *Large*. Hal tersebut membuktikan bahwa penggunaan strategi *Directed Reading Thinking Activity*

---

<sup>3</sup> L Y Istika, *Strategi DRTA (Directed Reading Thinking Activity)*, (Surabaya: digilib.uinsby.ac.id.pdf, 2017), hlm. 19.

(DRTA) memberikan pengaruh cukup besar terhadap pembelajaran keterampilan membaca khususnya pada materi teks eksplanasi pada kelas V SDI Al-Hidayah Samir Ngunut Tulungagung.

Strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) baik diterapkan untuk peserta didik khususnya pada kegiatan membaca karena dalam prosesnya melatih peserta didik untuk berfikir kritis dalam membaca. Hal ini sesuai dengan pernyataan yang diungkapkan oleh Susanto, bahwa penerapan strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) dianggap paling efektif bagi pembaca pemula pada kelas tiga ke atas. Karena strategi ini menekankan pada pengembangan proses berfikir tinggi dan juga melibatkan pemahaman aktif serta bertukar gagasan antar peserta didik lainnya.<sup>4</sup> Sehingga strategi ini selain melatih untuk berfikir kritis juga dapat melatih jiwa sosial pada diri peserta didik karena mereka juga diajarkan untuk mendengarkan gagasan peserta didik yang lain.

Pemberian perlakuan strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) pada kelas V sangat berpengaruh terhadap hasil keterampilan membaca siswa pada teks eksplanasi mata pelajaran Bahasa Indonesia. Hal ini dibuktikan dengan hasil nilai rata-rata kelas eksperimen yang mendapatkan perlakuan strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) lebih tinggi dari pada kelas kontrol yang mendapatkan perlakuan berupa strategi konvensional yaitu 81,81 dengan 72,05. Dengan demikian sama seperti hasil penelitian yang dilakukan oleh Eka Lutfiana dengan judul “Pengaruh Strategi *Directed Reading Thinking Activity* terhadap Kemampuan Membaca Intensif dalam Menemukan Kalimat Utama di SDN Mranggen 2” membuktikan bahwa nilai rata-rata kelas eksperimen sebesar

---

<sup>4</sup> Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran...*, hlm. 98.

82,91 lebih tinggi dari pada nilai rata-rata kelas kontrol yaitu 73,30. Dari pernyataan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) sangat berpengaruh terhadap hasil keterampilan membaca peserta didik.<sup>5</sup>

Berdasarkan paparan di atas dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian selaras dengan hipotesis alternatif ( $H_a$ ), sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal tersebut menjelaskan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) terhadap keterampilan membaca teks eksplanasi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V SDI Al-Hidayah Samir Ngunut Tulungagung.

---

<sup>5</sup> Eka Lutfiana, "Pengaruh Strategi *Directed Reading Thinking Activity* terhadap Kemampuan Membaca Intensif dalam Menemukan Kalimat Utama di SDN Mranggen 2", Jurnal Dinamika Pendidikan, Vol. 22, No. 2, 2017.